

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di proyek Pengerjaan Infrastruktur Bandara Baru di Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Berada di Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo. Lokasinya terletak di ujung barat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. 300 meter dari bibir laut dengan batas barat adalah sungai bogowonto, batas utara adalah jalan nasional, dan batas timur adalah sungai serang. Proyek yang diteliti merupakan pekerjaan timbunan tanah dasar. Lokasi proyek bisa dilihat pada Gambar 3.1. kemudian untuk objek penelitian yaitu pekerjaan timbunan tanah bisa dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.1 Lokasi proyek pembangunan bandar udara baru di Kulon Progo

(Sumber : <https://www.google.co.id/maps>)



Gambar 3.2 Objek penelitian pada pekerjaan timbunan tanah

(Sumber : <https://radarjogja.jawapos.com>)

### 3.2. Konsep Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan matrik risiko yang menggambarkan tingkat dari kemungkinan dan keparahan suatu kejadian yang dinyatakan dalam bentuk rentang dari risiko paling rendah sampai risiko tertinggi. Pendekatan kualitatif dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui risiko suatu kegiatan atau fasilitas.

Menurut standar AS/NZS 4360 dalam Ramli (2009), kemungkinan atau *likelihood* diberi rentang antara suatu risiko yang jarang terjadi sampai dengan risiko yang dapat terjadi setiap saat.

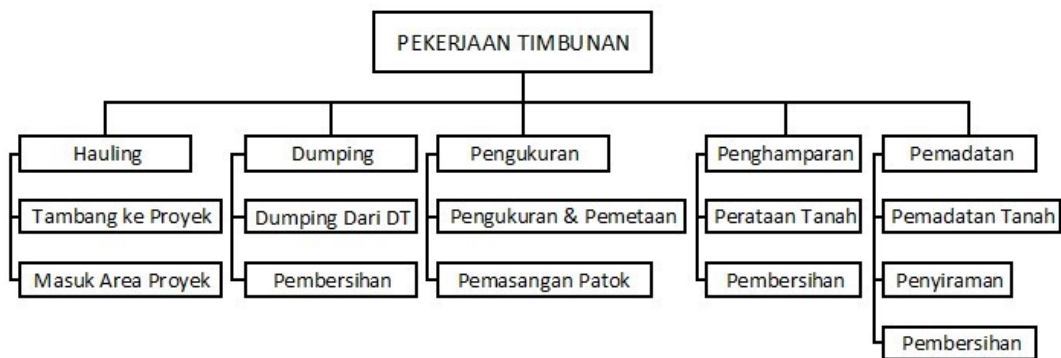
### 3.3. Metode Pengambilan Data

Dalam pelaksanaan penelitian dibutuhkan berbagai macam data guna mendukung penelitian tersebut. Pengambilan data dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi proyek, melakukan pengamatan, dan wawancara langsung maupun berbasis kuisisioner. Data yang akan dianalisis terdiri dari data primer dan data sekunder, adapun rinciannya sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi di lapangan. Data ini didapat melalui survei langsung dan wawancara secara lebih Mendalam berbentuk form kuesioner kepada pekerja. Form disusun mengacu pada aturan AS/NZS 4360: 2004.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu kontraktor, konsultan, owner (PT Angkasa Pura 1), buku – buku, penelitian terdahulu, dan lain – lain.

### 3.4. Metode Pengolahan Data

Langkah pertama dalam pengolahan data yaitu membuat *Work Breakdown Structure* (WBS). WBS merupakan sebuah metode pendekatan untuk membagi suatu kegiatan di proyek menjadi beberapa komponen. Tujuannya adalah untuk memecah, menjabarkan, menguraikan, dan membagi proyek yang masih utuh menjadi proyek-proyek kecil yang lebih detail pekerjaannya.. WBS ini sangat membantu nantinya dalam menentukan pembagian kemungkinan dan keparahan kecelakaan kerja di setiap sub pekerjaan pemadatan yang sudah diuraikan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.3



Gambar 3.3. Struktur pekerjaan dengan WBS

Setelah aktivitas pekerjaan diidentifikasi atau dikelompokkan dengan WBS, maka dilanjutkan pengolahan data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini adalah data pengamatan di lapangan, wawancara langsung dengan pekerja maupun pimpinan proyek, wawancara berbasis kuesioner, dan dokumentasi pekerjaan. Kemudian untuk data sekundernya adalah data yang berhubungan mengenai SMK3, manajemen risiko, dan K3 dari buku, dokumen instansi terkait, makalah, dan penelitian terdahulu. Data primer dan sekunder kemudian diolah dengan mengacu pada Peraturan Menteri PU No. 05 Tahun 2014 dan AS/NZS 4360: 2004.

### 3.5. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini dilakukan secara sistematis sehingga dapat menjelaskan kronologis penelitian untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan hasil yang baik. Berikut penjelasan tahapan penelitian :

#### 3.5.1. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian perlu dilakukan persiapan penelitian, dimulai dengan penentuan tempat penelitian. Kemudian melakukan studi literatur guna menambah pengetahuan dan memperdalam ilmu yang berhubungan dengan topik penelitian agar nantinya bisa diperoleh objek penelitian yang sesuai.

#### 3.5.2. Identifikasi Masalah

Tahapan berikutnya adalah mengidentifikasi masalah yang ada di lokasi penelitian. Pengamatan secara langsung di lapangan dilakukan guna mendapatkan pokok permasalahan yang terjadi untuk nantinya bisa dilakukan penelitian.

### 3.5.3. Perumusan masalah

Dari hasil identifikasi masalah maka akan ditentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Masalah dirumuskan berdasarkan literatur landasan teori sehingga bisa didapatkan batasan masalah sesuai dengan literatur.

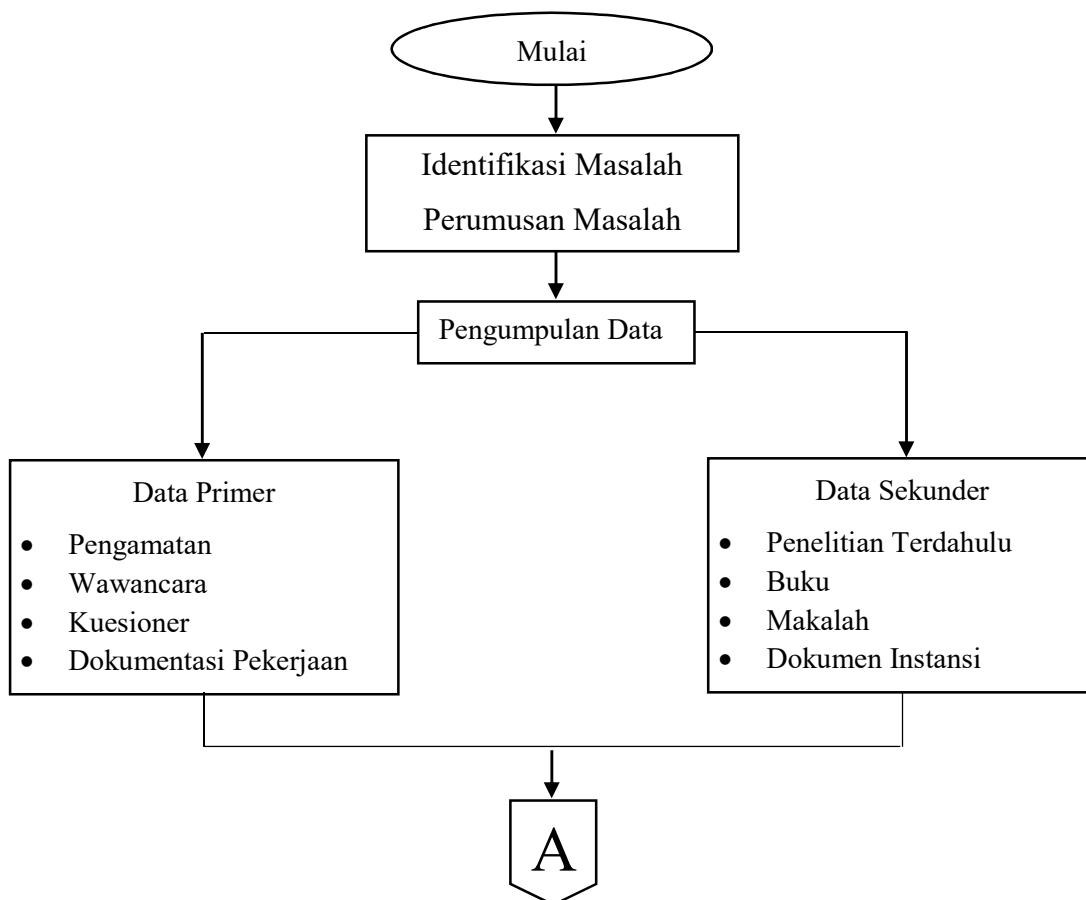
### 3.5.4. Identifikasi Faktor Risiko Kecelakaan Kerja dan Pembahasan

Melakukan pengumpulan data sekunder, pengamatan, dan wawancara dengan responden terkait SMK3 dan terkait risiko kecelakaan kerja, selanjutnya melakukan identifikasi terhadap data – data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah sesuai batasan masalah hingga mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

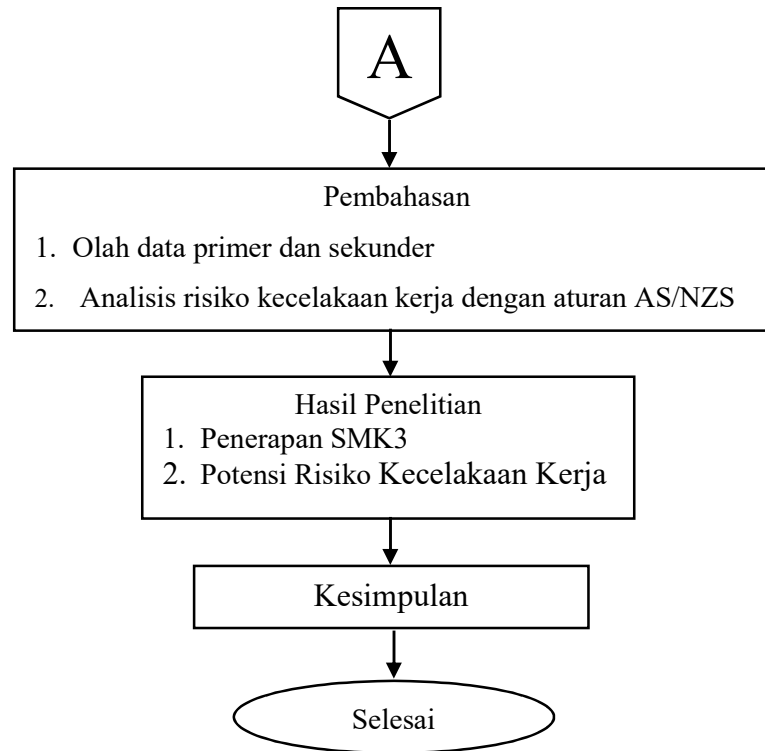
### 3.5.5. Membuat Kesimpulan dan Saran

Data hasil analisis dan pembahasan dibuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah. Selanjutnya membuat saran untuk penelitian selanjutnya.

Secara skematis, tahapan penelitian dapat dilihat dalam bentuk diagram alir pada Gambar 3.4



Gambar 3.4 Bagan alir tahapan penelitian



Gambar 3.5 Lanjutan bagan alir tahapan penelitian